

Strategi Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XII MAN Sipirok

Wahyudi^{1*}, Sahrudun Pohan², dan Riswandi Harahap³

^{1,2,3} Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Indonesia

Journal of Research and Investigation in Education is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



ARTICLE HISTORY

Received: 08 October 26
Final Revision: 11 October 26
Accepted: 15 October 26
Online Publication: 20 October 26

KEYWORDS

Teacher Strategy, Learning Outcomes, Civic Education, Qualitative, Descriptive-Analytic

KATA KUNCI

Strategi Guru, Hasil Belajar, Pendidikan Kewarganegaraan, Kualitatif, Deskriptif Analitis

CORRESPONDING AUTHOR

wahyudi16199@gmail.com

DOI

10.37034/residu.v4i3.236

ABSTRACT

This study aims to obtain a factual overview of the strategies employed by Civics (PKN) teachers to improve student learning outcomes, the obstacles encountered, and the efforts made to overcome these challenges at MAN Sipirok (located in Kilang Papan Village, Sipirok District, South Tapanuli Regency). A descriptive-analytical method was used for this qualitative study, which was conducted in a systematic and analytical manner. The research followed a structured, systematic, and continuous process in accordance with scientific guidelines, utilizing observation, interviews, and documentation. The results indicate that the teachers' strategies for improving the learning outcomes of Grade XII students at MAN Sipirok involved preparing the material to be presented, designing scenarios aligned with the material, determining procedural steps, and selecting appropriate teaching methods specifically cooperative learning strategies. It can be concluded that the teachers strive to enhance student learning outcomes by using suitable methods that ensure the material is conveyed effectively and the lesson objectives are met; furthermore, they pay special attention to students during lessons to boost their enthusiasm and provide opportunities for students to take on leadership roles, thereby fostering greater self-confidence and motivation in their studies.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara faktual mengenai strategi guru PKN dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan kendala yang dihadapi dan juga upaya guru PKN dalam mengatasi kendala dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MAN Sipirok Desa Kilang Papan, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang bersifat sistematis dan analitik. Penelitian dilakukan dengan cara terstruktur, sistematis dan berkelanjutan sesuai dengan panduan-panduan ilmiah menggunakan beberapa prosedur observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru PKN dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII di MAN Sipirok dengan mempersiapkan materi yang dibawakan, merancang skenario sesuai yang di tentukan dalam materi serta menentukan langkah-langkah dan memilih metode pembelajaran yang sesuai dan strategi pembelajaran kooperatif. Dapat disimpulkan bahwa upaya guru PKN dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode yang tepat agar materi pembelajaran itu bisa disampaikan sesuai keinginan dan tercapai tujuan dari materi yang di bawakan, guru memberikan perhatian khusus pada siswa saat pembelajaran berlangsung untuk menambah semangat siswa saat belajar dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi pemimpin tujuan adalah agar siswa lebih percaya diri dan semangat dalam belajar.

1. Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran dapat mencapai suatu keberhasilan apabila menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, strategi pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk memfasilitasi (guru sebagai fasilitator) peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai [1], [2]. Strategi pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai sebuah komponen yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, salah satunya dalam proses pembelajaran kewarganegaraan. Strategi pembelajaran pendidikan kewarganegaraan menjadi salah satu upaya untuk

menerapkan nilai-nilai ajaran kewarganegaraan mampu diamalkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Karena strategi sangat penting dalam kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran [3], [4], [5].

Proses belajar mengajar khususnya dalam pendidikan kewarganegaraan guru harus memiliki strategi atau siasat agar peserta didik dapat belajar secara efektif serta menyenangkan, maka salah satu langkahnya yaitu harus menguasai penggunaan metode yang baik dan tepat sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan kewarganegaraan [6], [7].

Strategi yaitu suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan [8]. apabila dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai yang telah di gariskan [9].

Guru sebagai penentu metode dalam pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan keberhasilan peserta didik dan keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari strategi Pembelajaran yang telah diterapkan oleh seorang guru terutama dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan [10]. Guru tidak hanya dituntut untuk menjadi sosok yang mampu menyampaikan dan mengajarkan materi di kelas secara formal, tetapi juga di tuntut memiliki kemampuan dalam menangani permasalahan yang dihadapi peserta didik. Guru juga di tuntut untuk dapat memberikan segala macam yang dibutuhkan peserta didik di mana pun, kapan pun, dan bagaimanapun kondisinya. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan sebagai manajer [11].

Kemampuan manajer dari seorang guru yang dimaksud adalah kemampuan dalam mengolah kelas. Banyak yang tidak menyadari bahwa keberhasilan pendidikan, khususnya kegiatan pembelajaran di sekolah sebenarnya sangat ditentukan oleh guru sebagai manajer, dalam pembelajaran. Tanpa kemampuan guru sebagai manajer, mustahil perkembangan seorang peserta didik akan mengarah pada hal yang lebih baik. Proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas tidak lepas dari tuntutan bagi guru untuk berperan sebagai manajer. Jika ingin berhasil dalam melakukan kegiatan pembelajaran guru hendaknya memiliki kemampuan sebagai manajer yang dapat mengelola kelas secara efektif. Oleh karena itu guru di tuntut untuk menguasai empat pilar utama profesi sebagai manajer bagi peserta didiknya, yaitu perencanaan pengorganisasian, pengawasan, dan kepemimpinan [12], [13].

Ketika kegiatan belajar mengajar, guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode akan tetapi seorang guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalanya pengajaran tidak membosankan tetapi menarik perhatian. Pendidikan diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang relevan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar [14], [15]. Upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru membutuhkan strategi untuk meningkatkan pembelajaran ialah dengan cara mengoptimalkan metode pembelajaran yang digunakan karena seorang guru dalam mengajar dituntut untuk menggunakan metode yang lebih bervariasi sehingga dapat menimbulkan suasana pembelajaran yang aktif dengan melibatkan seluruh peserta didik [16], [17].

Hasil belajar siswa terdapat empat komponen yang sering digunakan dalam melakukan pembelajaran

yaitu, evaluasi, penilaian, pengukuran, tes dan non tes. Dampak hasil dari evaluasi terhadap motivasi belajar peserta didik sangat bervariasi ada yang meningkat, tetap, bahkan ada yang turun [18].

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, maka banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu tidak aktifnya peserta didik dalam proses belajar mengajar seperti kurangnya minat atau keinginan peserta didik untuk belajar pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, sehingga perlu untuk ditingkatkan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik sehingga keaktifan peserta didik akan bertambah dan hasil belajar pun meningkat dan juga dalam pemilihan metode, media pun sumber belajar yang tepat tentunya menjadi salah satu keberhasilan yang dapat meningkatkan pembelajaran. Hal inilah yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian tentang Strategi Guru PKN Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pendidikan kewarganegaraan kelas XII MAN Sipirok.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah menggambarkan rencana metode yang digunakan dalam suatu penelitian. Penggunaan metode yang tepat memberikan hasil yang tepat dan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, juga membantu penelitian memecahkan masalah dan pengujian hipotesis. Dengan demikian, metode penelitian yang tepat menentukan keberhasilan suatu penelitian [19]. Sesuai dengan fokus masalah yang dikaji maka penelitian ini akan dilaksanakan di MAN Sipirok Desa Kilang Papan, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 5 bulan, mulai dari Januari 2024 sampai dengan Mei 2024. Waktu yang di tetapkan dalam pengumpulan data, pengolahan data, dan pembuatan laporan.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analitis. Metode deskriptif analitis adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, fenomena-fenomena yang sedang terjadi dan berhubungan dengan kondisi masa kini [20]. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas [21].

Dipilihnya metode deskriptif analitis dalam penelitian ini karena metode ini memfokuskan perhatian pada suatu fenomena yang aktual dan menggambarkannya secara mendalam sesuai kondisi dilapangan, sehingga metode ini sangat tepat digunakan dalam penelitian ini, untuk mendapatkan gambaran yang aktual dan kontekstual mengenai Strategi Guru PKN Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Sesuai hal tersebut diharapkan penelitian yang akan dilakukan oleh

peneliti secara komprehensif dapat mengungkapkan fakta-fakta yang ada tentang Strategi Guru PKN dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yaitu, penelitian yang bersifat sistematis dan analitik membangun satu rekonstruksi budaya suatu kelompok masyarakat dimana budaya tersebut merupakan cerminan dari pandangan kelompok masyarakat manusia sebagai suatu kelompok masyarakat yang utuh [22].

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam pengaturan tertentu yang ada kehidupan alamiah dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena apa yang terjadi, mengapa terjadi dan bagaimana terjadinya [23]. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tentunya penelitian dilakukan dengan cara terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan sesuai dengan panduan-panduan ilmiah. Untuk memperoleh data yang akurat serta memperhatikan relevansi data dengan tujuan yang dimaksud, maka dalam pengumpulan data menggunakan beberapa prosedur, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi [24].

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Yaitu wawancara dan kuesioner, kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga object alam yang lain. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis [25].

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau, setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Dalam hal wawancara ini, peneliti melakukan wawancara terbuka berstandar (tatap muka) dengan Kepala Sekolah, PKN kesiswaan, guru PKN, wali kelas, peserta didik, dan masyarakat sekolah Man Sipirok.

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini serta digunakan sebagai teknik penguat dari hasil teknik wawancara dan observasi, dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan aspek kajian yang telah dirumuskan. Adapun yang digunakan peneliti dalam dokumentasi ini adalah seperti foto-foto kegiatan siswa dan buku-buku yang mendukung dalam penelitian serta peraturan-peraturan sekolah.

Selanjutnya menggali berbagai informasi tentang kiat-kiat guru PKN untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini peneliti menggunakan Triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi data merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Kepopulerannya didasarkan pada kenyataan bahwa cara ini memiliki potensi untuk sekaligus meningkatkan akurasi, keterpercayaan, dan kedalaman, serta perincian data [26].

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari Kepala sekolah, Kesiswaan, Guru PKN, Wali kelas, peserta didik, dan warga masyarakat yang berada disekitar sekolah Man Sipirok. Lebih jauh lagi hasil wawancara kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui kiat-kiat guru PKN untuk membentuk karakter siswa di sekolah.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun kelapangan, selama peneliti mengadakan penelitian dilapangan, sampai dengan laporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan peneliti selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai peneliti selesai.

Analisis data ini digunakan untuk menyusun, mengolah, dan menghubungkan semua data yang diperoleh dari lapangan sehingga menjadi sebuah kesimpulan atau teori. Dalam pelaksanaan analisis data ini peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala sekolah, PKN Kesiswaan, Guru PKN, Wali kelas, Dan peserta didik, Orang tua serta masyarakat yang berada di sekitar sekolah Man Sipirok.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini menyajikan data hasil penelitian yang berasal dari pengamatan penelitian terhadap Strategi guru PKN Dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII Man Sipirok. Kecamatan Sipirok kabupaten tapanuli selatan, pprovinsi Sumatera Utara. Berbagai data yang di perolehi peneliti dilakukan melalui wawancara langsung dengan beberapa narasumber di lapangan MAN Sipirok serta kajian dokumen-dokumen yang dimiliki, kepala sekolah, wali kelas, guru PKN, dan siswa-siswa yang ada khususnya di kelas XII Man Sipirok.

Adapun pemilihan lokasi ini karena dari hasil observasi ditemukan masalah pada strategi guru PKN dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XII MAN Sipirok sebagian siswa khususnya di kelas XII masih kurang. Kemudian lokasi tersebut merupakan

sekolahnya tingkat atas, dan tidak jauh, sehingga dapat menghemat waktu, biaya dan tenaga. Dimana jumlah siswa siswa pada tiga tahun ajaran terakhir dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Siswa Per tahun

Kelas	2020/2021	2022/2023	2023/2024
X	180	180	180
XI	100	98	98
XII	150	150	150
Jumlah	430	428	428

3.1. Temuan khusus penelitian

3.1.1. Gambaran strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses belajar berlangsung

Strategi guru PKN dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah cara-cara yang digunakan pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di kelas XII selama proses belajar mengajar berlangsung. Strategi guru PKN dalam mengajar yaitu menyiapkan materi sesuai kompetensi dasar. Kompetensi dasar adalah perilaku rasional guru dalam mencapai tujuan yang di persyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

Strategi guru PKN sudah baik, dalam penyampaian materi ajar, kemudian strategi mengajar dalam pembelajaran sudah baik, semua guru sudah mempersiapkan RPP dan silabus sebelum belajar yang memuat tentang menyesuaikan alokasi waktu dalam proses pembelajaran, sesuai dengan indikator/tujuan pembelajaran dan setelah itu guru melakukan evaluasi di setiap akhir pembelajaran berlangsung, serta memberikan nasehat, bimbingan serta motivasi yang membangun hasrat dan keinginan guru PKN untuk menciptakan hal-hal yang baru yang dapat mengembangkan potensi dan bakatnya.

3.1.2. Strategi guru dalam merancang skenario mengajar sesuai dengan kompetensi dasar

Strategi guru merancang skenario mengajar dalam mengajar di MAN Sipirok sangat di perlukan dalam memulai pembelajaran. Dalam hal ini diungkapkan oleh bapak kepala sekolah yang memberikan pendapat bahwa sstrategi guru dalam merancang skenario mengajar sesuai dengan kompetensi dasar semua guru, bukan hanya guru PKN saja sebelum melaksanakan pembelajaran guru, harus mempersiapkan RPP dan silabus, alokasi waktu sesuai dengan RPP, tujuan atau indikator pembelajaran, menyusun dan merancang skenario mengejar yang sesuai kompetensi dasar, dan merasa bahwa strategi yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar sudah merasa cukup bagus, dan saya memberikan bimbingan terlebih dahulu untuk melihat potensi dalam diri siswa tersebut, kira-kira potensi apa yang menonjol dalam meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara informan dengan kepala sekolah, guru PKN, Wali kelas dan siswa kelas XII peneliti dapat menyimpulkan bahwa seseorang guru itu harus lebih teliti dalam memahami siswa bahwa guru harus mempersiapkan materi sesuai dengan Kompetensi Dasarnya (KD) dan guru itu harus merancang Skenario sesuai kompetensi yang ditentukan serta menentukan langkah-langkahnya dan memilih metode mengajar apa yang sesuai dengan dengan materi yang dibawakan.

Mempersiapkan materi ajar yang baik dan efektif Kendala yang sering dialami ialah kurang pemahaman siswa, malas bertanya ataupun mengeluarkan pendapat, kurang respons dalam pembelajaran, menganggap sepele tentang pelajaran. khususnya pelajaran PKN, sering tidak mengerjakan tugas yang di berikan guru. Adapun upaya yang dilakukan ibu adalah menjelaskan secara maksimal mungkin supaya siswa lebih memahami tentang pelajaran sesuai materi yang diajarkan, membagi kelompok, presentasi dan membuat kegiatan pembelajaran yang menarik agar siswa tidak bosan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru PKN di MAN Sipirok ini, adapun upaya yang dilakukan upaya yang dilakukan untuk mengatasi dari kekurangan paheman siswa ialah harus memilih metode mengajar yang tepat, khususnya untuk meningkatkan minat belajar siswa, seperti membuat metode diskusi, presentasi di depan kelas, simulasi, debat dan mengikutsertakan siswa dalam pembelajaran tersebut. Dalam pemilihan metode yang tepat tujuan adalah membantu mengembangkan kemampuan secara individu para siswa agar mereka mampu menyelesaikan permasalahannya.

3.2. Pembahasan hasil penelitian

Strategi guru PKN dalam meningkatkan hasil belajar di kelas XII MAN Sipirok. Strategi mengajar merupakan cara-cara yang digunakan untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, serta sumber kerja, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang di hadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Dalam menyiapkan materi adapun strategi yang guru gunakan yaitu membantu siswa dalam belajar, proses pembelajaran yang terjadi adalah *teacher center* [27]. Strategi guru PKN dalam meningkatkan hasil belajar di kelas XII MAN Sipirok di lakukan saat pembelajaran berlangsung. Maka dapat di tentukan bahwa strategi mengajar yang di terapkan guru akan tergantung pada pendekatan yang di gunakan, sedangkan bagaimana menjelaskan strategi itu dapat di tetapkan sebagai metode mengajar guru.

Skenario pembelajaran setidaknya memuat yaitu isu utamanya akan menjadi fokus, mengidentifikasi faktor kunci yang di perkirakan akan mempengaruhi fokus, mengidentifikasi faktor sosial, faktor politik, faktor ekonomi yang menjadi kekuatan dalam upaya pencapaian perubahan, mengidentifikasi ketidakpastian dari berbagai hal yang erat kaitannya dengan sosial politik ekonomi, menyusun logika skenario secara kualitatif untuk mendapat skenario dengan alternatif dan logis, merumuskan skenario dapat memanfaatkan data sekunder dan kecenderungan yang terjadi untuk memperkuat pendapat para ahli atau narasumber [28].

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti kepada responden atau informasi di MAN Sipirok mengungkapkan beberapa kendala dalam meningkatkan hasil belajar di MAN Sipirok, diantaranya yaitu siswa kurang paham pada materi yang di ajarkan, kurangnya mental siswa pada saat belajar mengajar, kurangnya motivasi siswa, keterbatasan waktu dalam menjelaskan materi. Adapun upaya yang dilakukan guru PKN dalam meningkatkan minat belajar tersebut yaitu memilih metode mengajar yang tetap, memberikan perhatian khusus, memberikan kesempatan siswa belajar menjadi pemimpin.

4. Kesimpulan

Strategi guru PKN dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII di MAN Sipirok antara lain yaitu guru itu harus mempersiapkan materi yang dibawa, guru itu merancang skenario sesuai yang di tentukan dalam materi serta menentukan langkah-langkah dan memilih metode pembelajaran yang sesuai dan strategi pembelajaran kooperatif. Upaya yang dilakukan guru PKN dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu guru harus memilih metode yang tepat agar materi pembelajaran itu bisa disampaikan sesuai keinginan dan tercapai tujuan dari materi yang di bawa, guru memberikan perhatian khusus pada siswa saat pembelajaran berlangsung untuk menambah semangat siswa saat belajar, dan guru PKN memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi pemimpin tujuan adalah agar siswa lebih percaya diri dan semangat dalam belajar.

Daftar Rujukan

- [1] Marlin, D., & Kartika, I. (2025). Optimalisasi Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tahsinia*, 6(8), 1217-1230. <https://doi.org/10.57171/jt.v6i8.830>
- [2] Arif, A. M., Hiljati, H., Sayekti, S. P., & Resi, B. B. F. (2022). *Strategi pembelajaran*.
- [3] Afriani, F., & Solihat, I. (2025). Strategi pengembangan pendidikan nilai melalui pendidikan kewarganegaraan di era globalisasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 1(02). <https://doi.org/10.65369/4yqqqt50>
- [4] Baehaqi, M. L. (2020). Cooperative Learning Sebagai Strategi Penanaman Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i1.26385>
- [5] Marhamah, M. (2024). Strategi Pembelajaran PKn Berbasis Karakter untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah: Kajian Literatur. *Mudabbir: Journal Research and Education Studies*, 4(2), 489-498. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v4i2.1873>
- [6] Lubis, M. A. (2019). *Pembelajaran ppkn (teori pengajaran abad 21 di SD/MI)*. Samudra Biru.
- [7] Lubis, M. A. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan:(PPKN) DI SD/MI: Peluang Dan Tantangan Di Era Industri 4.0*. Prenada Media.
- [8] Seknun, M. F. (2013). Strategi pembelajaran. *Biosel Biology Science and Education*, 2(2), 120-128. <https://doi.org/10.33477/bs.v2i2.376>
- [9] Rahmat, P. S. (2019). *Strategi belajar mengajar*. Pt. Scopindo Media Pustaka.
- [10] Aida, N. (2024). Peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa: Strategi, metode, dan dampak terhadap pembelajaran. *Al-Am: Journal Of Interdisciplinary Research*, 1(1), 58-79. <https://barkah-ilmi-fiddunya.my.id/ojs/index.php/bb/article/view/24>
- [11] Tarihoran, E. (2019). Guru dalam pengajaran abad 21. *Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 4(1), 46-58.
- [12] Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen pembelajaran. *Jurnal pendidikan profesi guru indonesia (jppgi)*, 1(1), 28-42.
- [13] Widiasworo, E. (2018). *Cerdas pengelolaan kelas*. Diva Press.
- [14] Maufur, H. F. (2020). *Sejuta jurus mengajar Mengasyikkan*. Alprin.
- [15] RimahDani, D. E., Shaleh, S., & Nurlaeli, N. (2023). Variasi metode dan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 372-379. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v7i1.1829>
- [16] Handayani, R. (2020). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMA Negeri 1 Labuhan ratu* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- [17] Mariyaningsih, N., & Hidayati, M. (2018). *Bukan Kelas Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran menerapkan inovasi pembelajaran di kelas-kelas inspiratif*. CV Kekata Group.
- [18] Royhanuddin, F., Zulhimma, Z., Dakran, D., & Harahap, W. A. A. (2024). Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Siswa MAN 1 Padangsidempuan. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 2(3), 17-25.
- [19] Ismayani, A. (2019). *Metodologi penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- [20] Gainau, M. B. (2016). *Pengantar metode penelitian*. Pt Kanisius.
- [21] Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- [22] Maulana, M. L., & Ngazizah, I. F. (2024). Praktik Tradisi Ruwatan Murwokolo di Kaliori Rembang: Sinergi Antara Kepercayaan Lokal dan Nilai-Nilai Syariah: The Practice of the Ruwatan Murwokolo Tradition in Kaliori Rembang: Synergy Between Local Beliefs and Sharia Values. *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(2), 350-367. <https://doi.org/10.54396/qlb.v5i2.1588>
- [23] Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).

- [24] Alaslan, A. (2021). *Metode penelitian kualitatif*.
- [25] Hasanah, H. (2016). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-taqaddum*, 21-46. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- [26] Pare, I. H. *Peran Triangulasi dalam Meningkatkan Kredibilitas Penelitian Kualitatif pada Kajian Pendidikan Islam Kontemporer*. <https://doi.org/10.55148/0ab6p920>
- [27] Astuti, A., Waluya, S. B., & Asikin, M. (2019). Strategi pembelajaran dalam menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0. *In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 2, No. 1, pp. 469-473).
- [28] Harahap, R., & Pohan, S. (2024). Strategi Mengajar Guru PKN Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI di Man Tapanuli Selatan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 3(02). <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/kwn/article/view/2128>